

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi ke arah serba digital saat ini semakin pesat. Pada era digital seperti ini, manusia secara umum memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat yang serba elektronik. Teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Teknologi telah dapat digunakan oleh manusia untuk mempermudah melakukan apapun tugas dan pekerjaan. Peran penting teknologi inilah yang membawa peradaban manusia memasuki era digital. Era digital telah membawa berbagai perubahan yang baik sebagai dampak positif yang bisa digunakan sebaik-baiknya [1]. Ada beberapa perusahaan juga yang memang sampai saat ini masih menggunakan sistem manual.

Proses pengadaan barang jasa merupakan proses memenuhi kebutuhan barang jasa untuk internal atau eksternal suatu instansi atau organisasi. Politeknik Negeri Cilacap juga melakukan proses pengadaan barang jasa untuk memenuhi kebutuhan barang jasa bagi internal atau eksternal. Saat ini proses pengadaan barang/jasa pada Politeknik Negeri Cilacap dilakukan melalui pengajuan secara konvensional. Banyaknya dokumen – dokumen dalam proses ini akan terasa sulit untuk pengarsipannya. Sistem pengajuannya pun masih menggunakan sistem manual, dimana unit kerja membuat surat/dokumen nota dinas yang nantinya akan diserahkan kepada pejabat pembuat komitmen dan membuat formulir pengajuan barang/jasa yang nantinya akan diserahkan kepada pimpinan atau wakil pimpinan dan pejabat pembuat komitmen untuk diperiksa terlebih dahulu terkait pendanaan dan kesesuaian barang/jasa yang dipesan, di proses ini unit kerja akan menyita waktu karena unit kerja membutuhkan tanda tangan pimpinan atau wakil pimpinan dan pejabat pembuat komitmen yang tidak setiap saat ada di ruangnya, jika form pengajuan sudah disetujui, unit kerja akan mengambil kembali surat pengajuannya dan diserahkan kepada logistik, hal ini yang membuat proses pengajuan ini menjadi rumit. Pihak logistik

nantinya juga akan menyerahkan nota dinas kepada pejabat pembuat komitmen untuk mengkonfirmasi bahwa proses pengadaan barang/jasa sudah selesai, sehingga dapat melakukan pembayaran, di proses ini, unit kerja mengalami kesulitan dalam pengajuan, karena proses pengajuan yang berbelit dan jika dokumen atau surat yang diberikan kepada logistik banyak, logistik akan mengalami kesulitan dalam pengarsipan atau nantinya dokumen atau surat yang bersangkutan akan menjadi terbengkalai. Proses pengadaan barang/jasa seperti ini akan rentan terhadap masalah dan menyita waktu.

Memperhatikan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka solusi yang tepat adalah dibuatkan suatu sistem informasi yang nantinya akan mengelola proses pengadaan barang/jasa ini. Sistem ini nantinya akan mengurangi kemungkinan terjadinya masalah dan menghemat waktu proses pengadaan barang/jasanya menjadi lebih cepat. Oleh karena itu, penulis merancang sistem informasi proses pengadaan barang/jasa ini yang berjudul Sistem Informasi Pengadaan Barang/Jasa (SIPABAS) dengan metode pengembangan sistem *Waterfall*, karena metode ini merupakan metode yang sistematis dan juga sudah banyak digunakan oleh banyak peneliti.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi yang dapat melakukan pemesanan barang/jasa melalui form secara online sehingga user dapat lebih mudah dalam menjalankan proses pengadaan barang/jasa.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Unit Kerja :
 - a. Unit Kerja dapat lebih mudah dalam proses pengajuan dan menghemat waktu, karena nantinya sistem akan langsung memproses pengajuan.
2. Bagi Pimpinan dan Pejabat Pembuat Komitmen :
 - a. Pimpinan dan Pejabat Pembuat Komitmen dapat lebih mudah memvalidasi form pengajuan dari unit kerja karena proses validasi bisa langsung di dalam sistem.

- b. Pimpinan dan Pejabat Pembuat Komitmen juga akan lebih menghemat waktu dalam proses persetujuan, karena proses validasi yang fleksibel.
3. Bagi Pihak Logistik :
 - a. Pihak Logistik akan lebih mudah mengarsip data pengajuan pengadaan barang/jasa.
 - b. Pihak Logistik juga akan lebih menghemat dokumen – dokumen yang keluar karena tidak mencetak dokumen terlalu banyak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah sebagai berikut :
”Bagaimana cara membuat sistem yang dapat mempermudah proses pengadaan barang/jasa tersebut?”.

Masalah – masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah :

1. Proses pengajuan pengadaan barang/jasa yang masih menggunakan sistem konvensional dengan membuat form pengajuan serta dokumen pendukung lainnya, sehingga rentan terjadinya banyak masalah.
2. Proses validasi yang dilakukan oleh pimpinan dan pejabat pembuat komitmen masih menggunakan sistem konvensional, sehingga menimbulkan kesenjangan waktu terhadap unit kerja dalam mengajukan validasi.
3. Laporan dan nota dinas yang juga masih menggunakan berkas – berkas rentan terhadap masalah misal, kerusakan pada berkas – berkas dan juga pengarsipan yang kurang terstruktur.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Sistem menampilkan form pengajuan Barang/Jasa dan nota dinas yang dapat diisi oleh unit kerja.
2. Sistem menampilkan data pengajuan dari unit kerja untuk mendapatkan persetujuan (verifikasi) oleh pimpinan dan pejabat pembuat komitmen dan sistem juga akan menampilkan nota dinas.
3. Sistem mengirimkan data hasil verifikasi kepada bagian logistik untuk ditindaklanjuti.

4. Sistem akan menampilkan laporan rekapan data pesanan barang berdasarkan bulan dan tahun yang dipilih.

1.6 Metodologi

Metodologi penelitian merupakan proses yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah, di mana dalam memecahkan masalah memerlukan data untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Dalam proses pembuatan Sistem Pengadaan Barang/Jasa di Politeknik Negeri Cilacap berbasis Website memerlukan beberapa tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan sistem.

1. Tahap Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi sebagai upaya untuk menyelesaikan tugas akhir, sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Pada metode observasi ini, penulis akan melihat dan mengamati sistem pengadaan barang/jasa yang ada di Politeknik Negeri Cilacap untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sebagai bahan dalam upaya menyelesaikan proyek Tugas Akhir.

b. Metode Wawancara

Penulis akan wawancara secara langsung dengan bagian keuangan yang meminta dibuatkan sistem dalam upaya mempermudah proses pengadaan barang/jasa. Proses wawancara dilakukan penulis untuk menanyakan mengenai sistem yang akan dibuat sesuai keinginan customer. Penulis juga menanyakan sistem yang ada saat ini, sebagai upaya mendapatkan data dan informasi yang akan digunakan untuk melihat apa saja yang dibutuhkan dalam proses pembuatan sistem.

c. Metode Studi Pustaka

Pada metode ini penulis akan mengumpulkan dan memahami data – data yang ada di Jurnal Ilmiah, Buku, ataupun artikel dari berbagai sumber yang sesuai dengan tema yang akan dibahas. Metode ini dapat dijadikan referensi untuk penulis sebagai upaya untuk membantu dalam melakukan proses penelitian yang dilaksanakan.

2. Tahap Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan suatu sistem, maka diperlukan metode pengembangan sistem. Metode pengembangan sistem merupakan suatu proses yang akan digunakan untuk mengembangkan sistem. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode waterfall menurut Pressman (2010). Berikut merupakan tahapan – tahapan pengembangan sistem :

- 1. Analisis**
- 2. Desain**
- 3. Pengkodean**
- 4. Pengujian**
- 5. Penerapan Program Pemeliharaan**

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir secara keseluruhan, laporan Sistem Informasi Pengadaan Barang Jasa Berbasis Website Di Politeknik Negeri Cilacap disusun dalam sistematika sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

2. Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini berisi teori penunjang atau dasar yang diperoleh dari referensi-referensi yang dipublikasi secara resmi baik berupa buku, makalah, jurnal, media masa, atau tugas akhir sebelumnya.

3. Bab III Metodologi dan Perancangan Sistem

Bab ini berisi tentang detail metodologi dalam melakukan penelitian mulai dari bahan, alat, dan juga jalan penelitian. Selain itu pada bab ini juga berisi perencanaan secara detail bagian-bagian sistem mulai dari proses analisa sistem yang sedang berjalan maupun sistem yang akan dikembangkan, analisa kebutuhan pengguna, antarmuka perangkat lunak, antarmuka perangkat keras, dan merancang flowchart, use case, sequence diagram, Class Diagram, rancangan antar muka, dan skenario pengujian sistem.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil dari perencanaan yang dilakukan pada bab sebelumnya, dan juga dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun dan kemudian dilakukan pembahasan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran yang berguna untuk pengembangan sistem yang lebih baik lagi kedepannya.

6

6. Daftar Pustaka

Bagian ini berisi mengenai sumber referensi yang dirujuk dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir.

7. Lampiran

Bagian ini berisi mengenai lampiran-lampiran yang mendukung dalam melakukan penelitian.